

Penerapan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Pada Siswa PAUD TK AL HIDAYAH Kolomayan 01

Syawiatul Fuadah

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Blitar, Indonesia

Syawiatulfuadah51@guru.paud.belajar.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the application of the 2013 curriculum scientific approach to PAUD students in Blitar Regency, namely TK Al Hidayah Kolomayan 01. This type of research is descriptive research. One approach to learning in early childhood is a scientific approach. The scientific approach to the 2013 curriculum includes five main activities consisting of the following activities: Observe, question, sample/collect, combine and communicate (decide, present). The 2013 curriculum in PAUD covers all dimensions of child development, namely attitudes, knowledge and skills. And includes all development programs that are integrated and planned and presented according to the child's developmental stage. The application of a scientific approach to children includes principles such as student centering, namely focusing the learning process on children's activities and creativity, not just teacher explanations. The method used in this research is qualitative research using case study method. By identifying, searching literature, determining the appropriate research location, selecting participants, selecting questions, collecting data, analyzing data, interpreting results

Informasi artikel

Sejarah artikel:
Revisi
Dipublikasikan
DOI

Keyword:
Scientific Approach,
Curriculum 2013,
Early Childhood
Education

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 pada siswa PAUD di Kabupaten Blitar, yaitu TK Al Hidayah Kolomayan 01. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Salah satu pendekatan pembelajaran pada anak usia dini adalah pendekatan saintifik. Pendekatan Saintifik pada kurikulum 2013 mencakup lima kegiatan pokok yang terdiri dari kegiatan sebagai berikut: Amati, pertanyakan, contoh/kumpulkan, gabungkan dan komunikasikan (putuskan, sajikan). Kurikulum 2013 pada PAUD mencakup semua dimensi perkembangan anak, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Serta mencakup semua program perkembangan yang terpadu dan direncanakan serta disajikan secara berkesesuaian dengan tahap perkembangan anak. Penerapan pendekatan saintifik pada anak terdapat prinsip-prinsip seperti student centering, yakni memusatkan proses pembelajaran pada aktifitas dan kreativitas anak, bukan hanya penjelasan guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode study kasus. Dengan cara mengidentifikasi, pencarian literatur, penentuan tempat penelitian yang tepat, pemilihan partisipan, pemilihan pertanyaan, pengumpulan data, analisis data, interpretasi hasil

Kata kunci:

Pendekatan Saintifik,
Kurikulum 2013,
Pendidikan Anak
Usia Dini

Pendahuluan

Anak usia dini merupakan individu yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Anak usia dini memiliki distribusi usia yang sangat berharga dibandingkan dengan usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Anak usia dini sering disebut dengan prasekolah. Periode ini adalah waktu yang paling tepat untuk menciptakan landasan

pertama dan terpenting bagi pengembangan berbagai peluang dan bakat mereka, serta nilai-nilai agama dan moral, perkembangan fisik, motorik, kognitif, sosial, emosional, linguistik, dan artistik mereka. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan yang mendahului pendidikan dasar. Ini adalah pembinaan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang disampaikan melalui pemberian rangsangan pendidikan yang mendorong pertumbuhan jasmani dan rohani

serta perkembangan jasmani. bahwa anak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan lanjutan yang diselenggarakan melalui jalur resmi dan tidak resmi.

Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pekerjaan pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, dengan memberikan insentif pendidikan yang mendorong pertumbuhan jasmani dan rohani serta mempersiapkan perkembangan untuk pendidikan selanjutnya. Kemampuan anak dikembangkan melalui layanan PAUD terdiri dari 6 (enam) aspek perkembangan anak, Hal ini berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Pencapaian Tingkat Perkembangan Anak (STPPA).

Kurikulum 2013 siswa PAUD diterapkan agar dapat memainkan peran mendasar dalam mempersiapkan siswa ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk keberhasilan tersebut diperlukan adanya pelatihan dan referensi sebagai acuan bagi guru PAUD untuk mengimplementasi kurikulum 2013 PAUD di Satuan Pokok. Sehingga program untuk melahirkan banyak kegiatan belajar yang menyenangkan bisa terwujud. Perkembangan maksimal dan perubahan sikap pada diri anak diperlukan, Agar anak tumbuh jadi tenaga kerja profesional, berdaya saing, kreatif dan inovatif.

Pendekatan saintifik ini berlaku bagi tingkatan PAUD antara lain Taman Kanak-Kanak, Raudhatul Athfal, Bustanul Athfal, dan tingkatan PAUD yang lain. Artinya semua guru harus menggunakannya. Taman Kanak-Kanak Al Hidayah Kolomayan 01 adalah salah satu lembaga berjenis Satminkal atau Taman Kanak-Kanak (TK) Pendidikan Formal yang berizin oleh Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Blitar. Berlokasi dan beroperasi di kawasan IGTKI Kecamatan Wonodadi, sebagai tempat penelitian bagi peneliti. TK Al Hidayah Kolomayan 01 adalah sekolah yang mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik pada pembelajaran. Pendekatan saintifik digunakan untuk membantu anak mengembangkan suatu konsep lewat observasi, tanya jawab, pengumpulan informasi,

refleksi dan komunikasi. Penerapan pendekatan ini seharusnya menjadi jawaban atas perubahan paradigma dari teacher centered jadi student centered. Oleh karena itu, guru harus memilih metode, cara dan media untuk pembelajarannya sesuai topik dan mata pelajaran.

Pendekatan saintifik mendorong kreativitas, serta ide untuk mengembangkan perkembangan anak berdasarkan Permendikbud No. 2014 Tahun 2014. Pendekatan ini telah diperkenalkan sejak tahun 2014, tapi pelaksanaannya di berbagai lembaga pendidikan sangat berbeda, ada yang mengadopsi ada juga yang masih beradaptasi. Sehingga harapannya setiap mata pelajaran atau satminkal sangat membutuhkan proses untuk mengimplementasikan pembelajarannya dengan cara yang se-ilmiah mungkin.

Penerapan pendekatan saintifik sesuai kurikulum 2013 adalah proses pembelajaran yang dibuat agar siswa aktif menyusun konsep dengan mengamati, berhipotesis, dan mengumpulkan informasi dengan menggunakan beberapa teknik menganalisa data, menarik kesimpulan dan menyampaikan gagasannya. Pendekatan saintifik berpusat pada siswa, yang meliputi keterampilan dalam menciptakan konsep dan proses kognitif dalam merangsang perkembangan intelektual dan pengembangan karakter siswa (M. Hosnan, 2014).

Tujuan pembelajaran pendekatan saintifik misalnya untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa, membangun kemampuan memecahkan masalah secara sistematis, menciptakan kondisi belajar sehingga pembelajaran terasa perlu, melatih siswa mengungkapkan gagasan, memperkuat pembelajaran siswa tersebut. Mencapai hasil dan mengembangkan karakter siswa. Pada penerapan pendekatan saintifik terdapat prinsip-prinsip seperti student centering, membangun pemahaman diri siswa, menghindari verbiage (mengurangi pembicaraan guru), membiarkan siswa menyerap dan mengadaptasi konsep; Prinsip; atau undang-undang yang mendorong

peningkatan kemampuan berpikir siswa, meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan motivasi guru untuk mengajar, memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih keterampilan komunikasi dan proses validasi konsep; Hukum; dan prinsip-prinsip yang dibangun siswa ke dalam struktur kognitifnya (M. Hosnan, 2014).

Pendekatan ilmiah terkait dengan metode ilmiah. Metode ilmiah biasanya berupa observasi terhadap kegiatan untuk merumuskan hipotesis dan mengumpulkan informasi. Metode ilmiah biasanya didasarkan pada penyajian informasi dari pengamatan atau percobaan. Menurut San (2014), pendekatan saintifik (*scientific approach*) pada pembelajaran terdiri dari komponen proses pembelajaran meliputi: 1) pengamatan (*observes*), 2) bertanya (*asking*), 3. Mencoba/mengumpulkan (*try/gather*), 4. membangun/mengasosiasikan, 5. berkomunikasi (*communicate*). Tahapan pembelajaran bisa dikembangkan dari topik/subtopik dengan memperhatikan waktu yang dibutuhkan. Keberhasilan pembelajaran bisa diturunkan dari hasil evaluasi. Metode penilaian melalui penilaian autentik berupa observasi dan portofolio. Hasil akhir pembelajaran anak merupakan indikasi keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian, anak-anak dipersiapkan untuk studi selanjutnya.

Tahapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran adalah observasi (pengamatan), menanya (*question*), percobaan (*experiment*), pengolahan data atau informasi dengan analisis selanjutnya, penalaran (*linking*) dan penalaran, penyajian data atau informasi (komunikasi), dan konstruksi dan bentuk jaringan. Pada kurikulum PAUD 2013 pendekatan saintifik berupa observasi, tanya jawab, pengumpulan informasi, penalaran dan komunikasi. Menurut Daryanto (2014), langkah-langkah pembelajaran pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan Pertama

Observasi mendahulukan pemaknaan pembelajaran (*meaningful learning*). observasi bermanfaat untuk merangsang ke ingin tahanan

siswa. Dalam hal ini, belajar sangatlah penting. Dengan menggunakan metode observasi, siswa menemukan adanya hubungan antara objek yang dianalisis dengan bahan ajar yang digunakan oleh guru. Persepsi bertujuan untuk menemukan objek menggunakan indera seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, sentuhan dan sentuhan, antara lain.

2. Ajukan pertanyaan

Pada kurikulum 2013, permintaan siswa diperkirakan akan meningkat. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan mengenai informasi yang belum dipahami dari pengamatan, bisa juga dengan mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi lebih lanjut perihal pengamatan. Anak distimulasi untuk bertanya baik tentang objek yang mereka lihat atau hal lain yang hendak mereka ketahui.

3. Pengumpulan informasi

Pengumpulan data merupakan kelanjutan dari tanya jawab. Kegiatan ini dilakukan dengan cara yang berbeda dengan meneliti dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. Siswa dapat membaca berbagai sumber, lebih memperhatikan fenomena atau objek, atau melakukan percobaan.

4. Pembeneran

Penalaran adalah kegiatan anak dalam menggabungkan sebuah informasi yang sudah tertera sebelumnya dengan informasi yang baru untuk memperoleh pengetahuan yang lebih baik lagi.

5. Komunikasi

Guru dituntut untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan apa yang dipelajari melalui cerita, melalui cerita, gerakan dan gambar, berbagai bentuk adonan, boneka mache kertas, dan kerajinan tangan. bahan daur ulang dan produk anyaman. Fitur ini memungkinkan guru untuk memberikan pengakuan ketika ada kesalahan dalam pemahaman siswa. Pendidikan anak usia dini yang selanjutnya disingkat PAUD adalah pendidikan yang ditujukan kepada anak

sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun dan dilaksanakan melalui pemberian rangsangan pendidikan yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan intelektual, agar anak siap. lebih lanjut (Permendikbud nomor 146 tahun 2014).

Ada beberapa pendekatan dalam kurikulum PAUD 2013 yang dapat dipakai dalam mengajar siswa PAUD, yaitu (1) mata pelajaran terpadu, (2) saintifik, (3) bermain, (4) kecerdasan majemuk. Pada hal ini, topik integratif dan ilmiah adalah pendekatan utama yang biasa dipakai pada pengembangan kegiatan pembelajaran berbasis bermain, khususnya untuk anak usia 3-4 tahun dan 4-6 tahun di lingkungan satuan PAUD.

Penerapan pendekatan ini sangat penting karena bisa menimbulkan perspektif yang berbeda terhadap perkembangan anak. Sebaiknya kenalkan pada anak sejak lahir atau sebelum mereka masuk sekolah. Bagi anak-anak, hal ini adalah pengalaman yang sangat penting guna memahami lingkungan mereka. Pengetahuan anak dalam mengolah informasi menjadi dasar bagi anak-anak untuk berpikir ilmiah.

Metode

Pendekatan kualitatif dianggap tepat untuk mengkaji penerapan pendekatan saintifik pada Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini 2013 di TK Al Hidayah Kolomayan 01. Pendekatan ini adalah pendekatan yang mengutamakan kondisi lapangan nyata secara alami dan tidak menggunakan perhitungan statistik. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan pendekatan alami untuk mencari dan menemukan data di lapangan. Penelitian kualitatif mendeskripsikan data berupa tulisan atau secara langsung tentang data yang diamati. Sedangkan penelitian studi kasus adalah metode yang dianggap cocok untuk penelitian. Studi kasus adalah cara yang baik untuk mengukur sifat studi kasus. Studi kasus adalah metode penelitian dalam ilmu sosial atau ilmu yang berkaitan dengan interaksi manusia dan juga

merupakan studi kasus. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan menjelaskan bagaimana proses penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di TK Al Hidayah Kolomayan 01 dengan studi kasus. Penelitian adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menemukan makna, mengeksplorasi proses dan memperoleh wawasan dan pemahaman tentang individu, kelompok atau situasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam kasus ini adalah melakukan penelitian studi kasus secara umum, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi topik melalui pengalaman, pengamatan langsung dan membaca.

2. Pencarian literatur

Pada tahap ini peneliti mencari literatur guna mencari hal-hal yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti sehingga penulis bisa merumuskan *problem formulation*. Literatur digunakan sampai semua data terkumpul dan peneliti menyimpulkan semua pertanyaan pertanyaan yang sudah terjawab.

3. Peran peneliti

Peneliti melibatkan partisipan karena penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, peneliti umumnya memiliki hubungan yang erat dengan partisipan (Emzir, 2016). Tujuannya adalah mencapai pemahaman tentang realitas dan bisa diterima oleh partisipan.

4. Hubungan peneliti dengan tempat penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyeleksi tempat terlebih dahulu dengan mengidentifikasinya. Pemilihan bidang penelitian harus sesuai dengan topik penelitian (Emzir, 2016). Hal ini dilakukan guna untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Selanjutnya, peneliti mempersiapkan diri untuk menghadap kepada pihak sekolah guna izin melakukan penelitian. Lalu menjalin hubungan baik dengan komunikasi yang jujur dan tidak menghakimi.

5. Pilih peserta

Bergantung pada sifat pertanyaannya, peneliti memilih peserta yang dapat memberikan informasi penting, yaitu. kunci penelitian (Emzir, 2016). Dalam hal ini, peneliti memilih partisipan untuk mata pelajaran yang terlibat dalam penerapan pendekatan saintifik. 6. Tulis pertanyaan bayangan

Dalam hal ini, peneliti membuat pertanyaan bayangan berdasarkan dan berdasarkan topik penelitian yang telah diidentifikasi. Pertanyaan bayangan membantu peneliti fokus pada pengumpulan data yang sistematis (Emzir, 2016).

6. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melanjutkan dengan pengumpulan data umum yang meliputi observasi, wawancara dan analisis dokumen.

7. Analisis data

Bahan penelitian dianalisis dengan membaca dan meninjau materi (catatan observasi, transkrip wawancara) untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan, mengklasifikasikan dan menggabungkan data yang terkumpul di lapangan dan mengolah data yang ada dengan analisis tematik.

8. Interpretasi hasil

Pada fase ini, peneliti meringkas dan menjelaskan hasil dalam bentuk narasi. Lokasi penelitian di TK Al Hidayah Kolomayan 01 di Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Sumber data adalah obyek penelitian yaitu. H. klien TK Al Hidayah Kolomayan 01 (subyek penelitian). Alasan dipilihnya TK Al Hidayah Kolomayan 01 sebagai tempat penelitian adalah, pertama, memiliki karakteristik berupa profil pengelolaan kurikulum TK dalam pengembangan karakter peserta didik, dan kedua, jarak tempat penelitian yang relatif murah serta dekat dengan keberadaan peneliti

Berdasar tahap pelaksanaan penelitian, penelitian yang dilakukan oleh peneliti dianggap dapat mengungkapkan sebanyak mungkin fakta, informasi atau informasi tentang penerapan

pendekatan saintifik Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini TK Al Hidayah Kolomayan. 01. Hal ini sesuai dengan sifat pendekatan kualitatif, yaitu. para peneliti ingin mendapatkan pemahaman tentang kasus yang dipilih. Aspek yang dikaji dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hambatan dan solusi pada lembaga pendidikan anak usia dini untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pendekatan saintifik dapat diterapkan pada lembaga pendidikan yang memasukkan kurikulum tahun 2013 sebagai acuan utama.

TK Al Hidayah Kolomayan 01 menerapkan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik dari tahun 2015. Perencanaan yang berbasis pendekatan saintifik bertujuan untuk mendukung tumbuh kembang anak melalui sikap, pengetahuan dan keterampilan, seperti yang termasuk dalam perencanaan ini. Penerapan pendekatan saintifik adalah model pembelajaran yang menggunakan kaidah ilmiah, yang meliputi rangkaian kegiatan mengumpulkan informasi melalui observasi, tanya jawab, eksperimen, pengolahan informasi atau data, dan komunikasi selanjutnya (Kemendikbud, 2014).

Berdasarkan pendekatan saintifik, TK Al Hidayah Kolomayan 01 mengimplementasikan keseharian melalui kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan pertama tidak hanya bercerita, berbicara dan menyanyi. TK Al Hidayah Kolomayan 01 juga selalu memperkenalkan kegiatan BCM satu hari sebagai kebiasaan di kegiatan pertama. Membiasakan BCM dalam satu hari tidak hanya dapat mengembangkan keterampilan guru untuk bermain, bercerita dan bernyanyi atau mengarang cerita atau lagu sederhana, tetapi strategi ini juga mampu meningkatkan keterampilan literasi untuk berkembang sejak dini pada masa kanak-kanak. Kegiatan inti adalah melaksanakan kegiatan saintifik sebagai strategi pembelajaran untuk menggalakkan kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik yang dilaksanakan melalui proses saintifik yang dimulai dengan observasi, tanya jawab, pengumpulan informasi, penalaran

dan komunikasi. Kegiatan terakhir untuk relaksasi dan penguatan pada tugas akhir.

Penerapan pendekatan saintifik diTK Al Hidayah Kolomayan 01 berlangsung dalam beberapa tahapan yaitu tahap perancangan, tahap implementasi dan tahap evaluasi. Penerapan pendekatan saintifik dalam kurikulum PAUD 2013 hendaknya berlangsung dalam suasana yang menyenangkan agar minat anak-anak tergugah. Pendekatan saintifik dapat mendorong dan mengembangkan kreativitas, imajinasi dan gagasan yang menganut nilai-nilai agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa, sosio-emosional, dan seni sesuai dengan prinsip-prinsip tumbuh kembang anak.

Simpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan proses pembelajaran anak usia dini yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan kecerdasan anak adalah pendekatan saintifik. Langkah-langkahnya adalah 1) mengamati (observe), 2) bertanya (question), 3. mengumpulkan informasi, 4) menalar 5) menyampaikan. Dalam hal ini kurikulum memiliki dua dimensi. Dimensi pertama adalah perencanaan dan pengorganisasian materi pembelajaran, sedangkan yang kedua adalah metode kegiatan pembelajaran. Kurikulum Pendidikan Usia Dini 2013 di TK Al Hidayah Kolomayan 01 yang dimulai pada tahun pelajaran 2014/2015 memenuhi kedua dimensi tersebut. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan bentuk pendidikan yang paling dasar, karena perkembangan anak di masa depan sangat ditentukan sejak usia dini. Masa awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat untuk mendapat dukungan atau perkembangan, agar anak dapat berkembang secara optimal.

Penerapan pendekatan saintifik diTK Al Hidayah Kolomayan 01 berlangsung dalam beberapa tahapan yaitu tahap perancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan di TK Al Hidayah Kolomayan 01 dilakukan secara autentik, yaitu tidak hanya mengukur pengetahuan, tetapi juga lebih menekankan pada pengukuran kompetensi anak dengan penekanan proses lebih penting daripada hasil. Penilaian harian berupa penilaian harian yang tertuang dalam RPPH dan buku kontak. Pelaporan berupa uraian setiap semester yang dituangkan dalam laporan penilaian perkembangan anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah Sani, Ridwan., 2014. Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto, 2014. Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta. Penerbit
- Gava Media Emzir. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hosnan. 2014. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kemdikbud., 2013. Modul Pelatihan Guru; Implementasi Kurikulum 2013.
- Mulyasa. H.E., 2012. Manajemen PAUD, cetatan ke-2, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, J. Lexy., 2015. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: RemajaRosdakarya